

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL
ORANGTUA DENGAN KEBERHASILAN KELUARGA PADA WANITA
YANG MENIKAH USIA DINI**

TESIS



Oleh

**DEDI KURNIAWAN
NIM: 18151010**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRACT

Dedi Kurniawan. 2021. The Relationship Between Self-Control And Parental Social Support With Family Success In Early Marriage. Thesis. Padang State University S2 BK Program.

Marriage is one of the important things that will be faced by every human being in the journey of life and the inner and outer bond between a man and a woman as husband and wife with the aim of forming a family. Marriage Law No. 16 of 2019 Article 7 states that marriage is only permitted if the male and female parties have reached the age of 19 years. To achieve family success in early marriage, the need for self-control and parental social support. Self-control is a shield in fortifying oneself from negative things that can damage a person's mindset, with good self-control individuals can determine in acting appropriately. The role of parents can also provide matters relating to marriage as a whole so that individuals have knowledge and implement them in their marriage.

This study uses a descriptive method with a quantitative approach. The population of this study were women who married at an early age in the city of Padang in the early period of marriage, namely the age of 2 years of marriage. Sampling was done by purposive sampling technique. The criteria for taking the sample in this study were women who married at an early age in the city of Padang with the criteria for marriage under the age of 19 years and the age of marriage was 2 years totaling 90 people. The data collection tool uses a scale of self-control, parental social support and family success in early marriage. The data analysis technique uses the percentage formula, simple regression analysis and multiple regression analysis

The research findings show that: (1) self-control in women who marry at an early age overall have a high level of self-control with a percentage of 73.3%, (2) parental social support for women who marry at an early age have a high level of parental social support. high with a percentage of 75.9%, (3) family success in women who marry at an early age is in the high category with a percentage of 78.2%, (4) self-control has a significant relationship with family success in early marriage by 48.7% ($R = 0.698$, significance 0.000), (5) parental social support was significantly related to family success in early marriage by 51.8% ($R = 0.720$, significance 0.000), and (6) self-control and parental social support together equally contributed significantly to family success in early marriage by 61.7% ($R=0.786$, significance 0.000).

ABSTRAK

Dedi Kurniawan. 2021. Hubungan Antara Kontrol Diri dan Dukungan Sosial Orangtua dengan Keberhasilan Keluarga pada Pernikahan Usia Dini. Tesis, Program S2 BK Universitas Negeri Padang

Pernikahan merupakan salah satu hal penting yang akan dihadapi oleh setiap manusia dalam perjalanan hidup dan ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga. Undang-Undang Pernikahan No.16 Tahun 2019 Pasal 7 menyatakan bahwa, pernikahan hanya diizinkan jika pihak pria dan wanita sudah mencapai umur 19 tahun. Untuk mencapai keberhasilan keluarga pada pernikahan usia dini perlunya kontrol diri dan dukungan sosial orangtua. Kontrol diri merupakan suatu perisai dalam membentengi diri dari hal negatif yang dapat merusak pola pikir diri seorang, dengan kontrol diri yang baik individu dapat menentukan dalam bertindak secara tepat. Peran orangtua juga dapat memberikan hal-hal yang berkaitan dalam pernikahan secara menyeluruh agar individu mempunyai pengetahuan dan mengimplementasikan dalam menjalani pernikahannya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah wanita yang menikah usia dini di Kota Padang pada periode awal pernikahan yaitu usia 2 tahun pernikahan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* Adapun kriteria pengambilan sampel penelitian ini adalah wanita yang menikah pada usia dini di Kota Padang dengan kriteria melakukan pernikahan dibawah umur 19 tahun dan usia pernikahannya 2 tahun berjumlah 90 orang. Alat pengumpulan data menggunakan skala kontrol diri, dukungan sosial orangtua dan keberhasilan keluarga pada pernikahan usia dini. Teknik analisa data menggunakan rumus persentase, analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda

00Temuan penelitian memperlihatkan bahwa: (1) kontrol diri pada wanita yang menikah usia dini secara keseluruhan memiliki tingkat kontrol diri yang tinggi dengan presentase sebesar 73,3 %, (2) dukungan sosial orangtua pada wanita yang menikah usia dini memiliki tingkat dukungan sosial orangtua yang tinggi dengan presentase 75,9 %, (3) keberhasilan keluarga pada wanita yang menikah usia dini berada kategori tinggi dengan presentase 78,2 %, (4) kontrol diri mempunyai hubungan yang signifikan dengan keberhasilan keluarga pada pernikahan usia dini sebesar 48.7% ($R=0.698$, signifikansi 0.000), (5) dukungan sosial orangtua secara signifikan berhubungan dengan keberhasilan keluarga pada pernikahan usia dini sebesar 51,8% ($R=0.720$, signifikansi 0.000), dan (6) kontrol diri dan dukungan sosial orangtua secara bersama-sama berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan keluarga pada pernikahan usia dini sebesar 61,7% ($R=0.786$, signifikansi 0.000).

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Dedi Kurniawan*

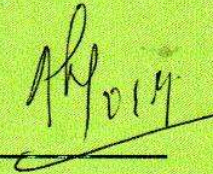
NIM : 18151010

Nama

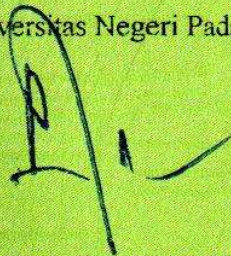
Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. A Muri Yusuf, M.Pd.
Pembimbing

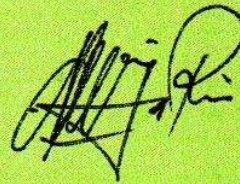


Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
FIP
Universitas Negeri Padang,



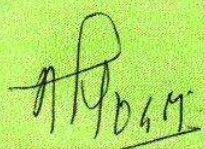
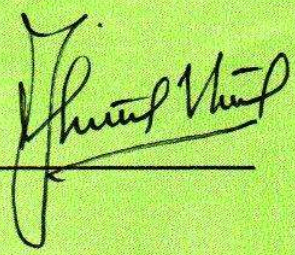
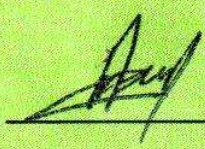
Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi S2 BK
Universitas Negeri Padang,



Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.
NIP. 19551109 198103 2 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. A Muri Yusuf, M.Pd.</u> (Ketua)	 _____
2.	<u>Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.</u> (Anggota)	 _____
3.	<u>Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa:

Nama : Dedi Kurniawan
NIM : 18151010
Tanggal Ujian : 12 November 2021

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis, tesis dengan judul "Hubungan antara kontrol diri dan dukungan sosial orangtua dengan keberhasilan keluarga pada pernikahan usia dini" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 08 November 2021
Saya yang menyatakan



Dedi Kurniawan
NIM. 18151010

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Kontrol Diri dan Dukungan Sosial Orangtua dengan Keberhasilan Keluarga pada Pernikahan Usia Dini Di Kota Padang”. dalam penyelesaian peneltitan ini banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak untuk itu sebagai ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat.

1. Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. Selaku Pembimbing, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, dan motivasi kepada peneliti.
2. Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons. dan Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons. Selaku Kontributor.
3. Dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan membantu peneliti.
4. Pimpinan dan Staf Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada peneliti.
5. Seluruh Kepala Kantor Urusan Agama di Kota Padang yang telah memberikan kesempatan dan kelancaran kepada peneliti untuk memberikn izin penelitian.

6. Keluarga tercinta terutama kedua orangtua, Muhammad Amin dan Ibunda Kartini, serta keluarga besar yang telah memberikan motivasi, do'a, semangat dan bantuan baik secara moril maupun materil, dalam penulisan penelitian ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang untuk dukungan, perhatian, semangat, serta ide-ide yang telah diberikan dalam penyelesaian penelitian ini.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu peneliti, dalam kesempatan ini tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa penyusunan penelitian ini belum sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan penelitian ini. Harapannya semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua.

Padang, 20 Agustus 2021

Dedi Kurniawan

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Pustaka	11
1. Kontrol Diri	11
a. Pengertian Kontrol Diri	11
b. Aspek-aspek Kontrol Diri	12
c. Jenis-jenis Kontrol Diri	13
d. Fungsi Kontrol Diri	14
e. Cara Meningkatkan Kontrol Diri	15
2. Dukungan Sosial Orangtua	16
a. Pengertian Dukungan Sosial Orangtua.....	16
b. Aspek-aspek Dukungan Sosial Orangtua	18
c. Manfaat Dukungan Sosial Orangtua	20
3. Keberhasilan Keluarga pada Pernikahan Usia Dini	22
a. Konsep Dasar Pernikahan	22

b. Pengertian Pernikahan Dini.....	23
c. Faktor Penyebab Pernikahan Usia Dini.....	24
d. Kriteria Keberhasilan Keluarga pada Pernikahan Dini	27
B. Kerangka Berpikir.....	30
C. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	41
D. Definisi Operasional	42
E. Pengembangan Instrumen	43
F. Teknik Pengumpulan Data	50
G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	57
A. Deskripsi Data	57
B. Analisis Data	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian	71
D. Keterbatasan Penelitian	81
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Implikasi Terhadap BK	84
C. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Sampel	37
2. Kisi-kisi Instrumen Kontrol Diri, Dukungan Sosial Orangtua dengan Keberhasilan Keluarga pada Pernikahan Usia Dini	41
3. Penskoran	44
4. Rangkuman Hasil Uji Validasi Instrumen	46
5. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	49
6. Kategorisasi variabel Kontrol Diri	50
7. Kategorisasi Skala Instrumen Dukungan Sosial Orangtua	52
8. Kategorisasi Variabel Keberhasilan Keluarga Pada Pernikahan Usia Dini.....	53
9. Distribusi Frekuensi dan Persentase kontrol diri.....	54
10. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Persentase (%) Kontrol Diri (X_1) Berdasarkan Sub Variabel.....	57
11. Distribusi Frekuensi dan dukungan sosial orangtua.....	58
12. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Persentase (%) Dukungan Sosial Orangtua (X_2) Berdasarkan Sub Variabel.....	59
13. Distribusi Frekuensi dan Keberhasilan Keluarga pada Pernikahan usia dini	60
14. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Persentase (%) Keberhasilan Keluarga pada Pernikahan Usia Dini (Y) Berdasarkan Sub Variabel	61
15. Hasil Uji Normalitas Kontrol Diri (X_1) dan Dukungan Sosial Orangtua (X_2) dengan Keberhasilan Keluarga pada Pernikahan Usia Dini (Y).....	62
16. Hasil Uji Linieritas Kontrol Diri (X_1) dan Dukungan Sosial Orangtua (X_2) terhadap Keberhasilan Keluarga pada Pernikahan Usia Dini (Y).....	64
17. Hasil Uji Multikolinieritas antara Kontrol Diri (X_1) dan Dukungan Sosial Orangtua (X_2)	65
18. Hasil Uji Koefisien Regresi Kontrol Diri (X_1) terhadap Keberhasilan Keluarga pada Pernikahan Usia Dini (Y).....	66

19. Hasil Uji Signifikansi Kontrol Diri (X_1) terhadap Keberhasilan Keluarga pada Pernikahan Usia Dini (Y)	67
20. Hasil Analisis Regresi Sederhana Kontrol Diri (X_1) terhadap Keberhasilan Keluarga pada Pernikahan Usia Dini (Y)	68
21. Hasil Uji Koefisien Regresi Dukungan Sosial Orangtua (X_2) terhadap Keberhasilan Keluarga pada Pernikahan Usia Dini (Y)	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Religiusitas, Pendidikan Karakter, dan Pernikahan Usia Dini.....	31
2. Hubungan Variabel Kontrol Diri (X_1) dan Dukungan Sosial Orangtua (X_2) dengan Keberhasilan Keluarga pada Pernikahan Usia Dini (Y)	70

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Kontrol Diri	94
2. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Dukungan Sosial Orangtua	97
3. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Keberhasilan Keluarga Pada Pernikahan Usia Dini	100
4. Reliabilitas Instrumen Kontrol Diri.....	103
5. Reliabilitas Instrumen Dukungan Sosial Orangtua	105
6. Reliabilitas Instrumen Keberhasilan Keluarga Pada Pernikahan Usia Dini	107
7. Instrumen Kontrol Diri	109
8. Instrumen Dukungan Sosial Orangtua.....	112
9. Instrumen Keberhasilan Keluarga Pada Pernikahan Usia Dini.....	115
10. Uji Normalitas.....	119
11. Uji Linearitas	120
12. Uji Multikolinieritas.....	121
13. Uji Regresi Sederhana X1-Y.....	122
14. Uji Regresi Sederhana X2-Y.....	123
15. Uji Regresi Ganda X1 & X2-Y.....	124
16. Tabulasi Data Kontrol Diri (X1).....	125
17. Tabulasi Data Dukungan Sosial Orangtua (x2)	131
18. Tabulasi Data Keberhasilan Keluarga Pada Pernikahan Usia Dini (Y)....	140
19. Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian	149
20. Surat Izin Penelitian.....	150

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia diciptakan berpasang-pasangan pria dan wanita yang secara kodrat mempunyai peran sebagai makhluk pribadi dan juga makhluk sosial. Dalam kehidupannya sebagai makhluk sosial manusia akan selalu ketergantungan dengan manusia lainnya, salah satu bentuk ikatan sosial yang erat ialah sebuah pernikahan. Pernikahan merupakan salah satu hal penting yang akan dihadapi oleh setiap manusia dalam perjalanan hidup dan ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (Walgito, 2002). Undang-undang Pernikahan No 1 Tahun 1974 Pasal 1 menyatakan bahwa pernikahan adalah suatu ikatan lahir batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Ramulyo, 2004). Ketika membina keluarga terkadang pasangan suami istri belum mempunyai pondasi yang kuat, sehingga terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga.

Keluarga merupakan komunitas terkecil dalam kehidupan bermasyarakat. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keluarga merupakan sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan dan ahli lain mengungkapkan bahwa keluarga adalah dua individu atau lebih yang hidup dalam satu rumah tangga (Olson & Defrain, 2006). Duvall & Miller (1985) juga menyatakan bahwa pada keluarga masa kini seharusnya keluarga memiliki fungsi-fungsi

untuk menciptakan perasaan kasih sayang diantara suami istri, antara orangtua dan anak-anak, menyediakan rasa aman dan rasa diterima bagi anggotanya.

Kehidupan berkeluarga tentunya tidak lepas dari sebuah permasalahan, salah satu penyebab terjadinya permasalahan dalam keluarga adalah pernikahan di usia dini. Tugas perkembangan yang harus dilakukan oleh individu yang berada pada masa remaja atau usia dini adalah berkenaan dengan kehidupan berkeluarga (Ali & Asrori, 2012). Pernikahan usia dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh sepasang laki-laki dan perempuan remaja. Menurut UU Pernikahan No.16 Tahun 2019 Pasal 7 “Pernikahan hanya diizinkan jika pihak pria dan wanita sudah mencapai umur 19 tahun”. Beberapa permasalahan dalam pernikahan dini meliputi terjadinya kekerasan dalam rumah tangga, dampak terhadap kesehatan reproduksi, anak yang dilahirkan dan kesehatan psikologi anak, serta tinjauan hukum terkait dengan pernikahan anak. (Fadlyana & Larasaty, 2016).

United Nations Fund for Population Activities (UNFPA) sebagai organisasi PBB bidang populasi, memperkirakan bahwa pada tahun 2020 terjadi peningkatan pernikahan usia dini dan setiap tahunnya mencapai 14,2 juta, kemudian pada tahun 2030 diperkirakan pertahunnya mencapai 15,1 juta. Pada tahun 2010, satu dari tiga wanita atau 67 juta perempuan yang berusia 20-24 tahun menikah sebelum mereka berusia 18 tahun. Paling banyak pernikahan dini berlangsung di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Hasil penelitian UNICEF di Indonesia angka pernikahan usia 15 tahun sekitar 11%, sedangkan pada usia 18 tahun sekitar 35%. Survei

Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 melaporkan bahwa 12,8% dari 6.341 perempuan usia 15-19 tahun sudah menikah dan 59,2% dari 6.681 perempuan usia 20-24 tahun diantaranya sudah menikah (Wulanuari & Napida, 2017).

Berdasarkan data yang dikutip sindonews.com dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada Selasa 16 April 2019 terdapat angka persentase pernikahan dini di usia 16 tahun atau kurang di Indonesia meningkat menjadi 15,66% di tahun 2018, dibanding tahun sebelumnya 14,18%. Catatan BPS mengungkapkan, provinsi dengan jumlah persentase pernikahan usia dini tertinggi adalah Kalimantan Selatan sebanyak 22,77%, Jawa Barat (20,93%) dan Jawa Timur (20,73%). Sementara di Provinsi Sumatra Barat, berdasarkan data yang dikutip republika.co.id dari catatan Lembaga Pengkajian dan Pemberdayaan Masyarakat (LP2M) Sumatra Barat yang mengacu pada data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), pada Selasa 24 Juli 2018 bahwasanya sepanjang 2010 hingga 2015 terjadi pernikahan usia dini (di bawah 18 tahun) sebanyak 6.083 pasangan. Jadi, satu dari empat orang di Sumatra Barat menikah sebelum umur 18 tahun. Sementara di Kota Padang pada tahun 2015 pernikahan pada usia 16 sampai 19 tahun terutama oleh perempuan yaitu sekitar 2.552 orang. Kecamatan Koto Tangah merupakan kecamatan yang mempunyai tingkat pernikahan usia dini yang tertinggi di Kota Padang pada tahun 2015, yaitu laki-laki yang menikah pada umur antara 19-25 tahun sebanyak 578 orang dan perempuan dengan umur 16-20 tahun sebanyak 581 orang (Prila, 2017).

Peran keluarga termasuk orangtua sangat diperlukan dalam membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan khususnya pada pernikahan usia dini. Dukungan sosial orangtua menentukan remaja untuk mengambil keputusan menjalani pernikahan di usia dini dan orangtua juga memiliki peran dalam penundaan usia pernikahan anak (Wulanuari & Napida, 2017). Beberapa permasalahan dalam pernikahan usia dini meliputi terjadinya kekerasan dalam rumah tangga (Afdal, 2015), dampak terhadap kesehatan reproduksi (Djamilah & Kartikawati, 2014), anak yang dilahirkan dan kesehatan psikologi anak, serta tinjauan hukum terkait dengan pernikahan anak (Fadlyana & Larasaty, 2016).

Pernikahan usia dini secara faktual memiliki banyak dampak negatif. Pernikahan usia dini mempengaruhi secara negatif masa depan perempuan, karena pernikahan dini akan membatasi gerak sang perempuan, membuat mereka tak punya kesempatan melakukan berbagai hal yang seharusnya mereka lakukan pada usia tersebut. Terdapat 33.5% perempuan yang menikah pada usia dini, hanya sekitar 5.6% yang masih melanjutkan pendidikannya. Namun, apabila harus memasuki dunia kerja, mereka juga tidak siap karena minimnya pengetahuan dan pengalaman (Alfa, 2019).

Dukungan sosial orangtua merupakan salah satu jenis dari dukungan sosial. Interaksi timbal balik antara individu atau orangtua dapat menimbulkan hubungan ketergantungan satu sama lain. Dukungan orangtua dapat berupa informasi atau nasihat verbal atau non verbal, bantuan nyata, tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau adanya perasaan bahwa

kehadiran orang lain mempunyai manfaat emosional atau efek terhadap perilaku bagi pihak penerima dukungan sosial. Pemberian bantuan berupa tingkah laku atau materi melalui hubungan sosial yang akrab sehingga individu merasa diperhatikan, bernilai dan dicintai (Andari, 2013). Hubungan komunikasi yang baik antara orangtua dengan anak akan menciptakan saling memahami terhadap masalah-masalah keluarga, khususnya mengenai problematika remaja sehingga dapat berpengaruh terhadap sikap, perilaku maupun pandangan yang dibawa anak sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan kepada anak oleh orangtua mereka (Davis, 2007).

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dukungan orangtua berperan penting terhadap kehidupan anak. Kenyataan tentang pentingnya dukungan sosial orangtua inilah yang kemudian dapat memberikan pemahaman yang baik kepada anak dalam hal ini tentang pernikahan, dimana orangtua dapat memberikan hal-hal yang berkaitan dalam pernikahan secara menyeluruh sehingga anak dapat mempunyai pengetahuan dan mengimplementasikan dalam menjalani pernikahan.

Individu yang menjalani pernikahan usia penting untuk memiliki pengetahuan tentang pernikahan itu sendiri, hal ini berguna untuk dirinya dalam mengambil sikap atau keputusan-keputusan penting ketika menjalani pernikahan tersebut, untuk itu adanya kontrol diri merupakan salah satu cara dalam menghadapinya. Kontrol diri merupakan suatu perisai dalam membentengi diri dari hal negatif yang dapat merusak pola pikir diri seorang remaja. Dalam hal ini kontrol diri mencakup tiga aspek yaitu kontrol perilaku,

kognitif dan keputusan. Ketiga aspek tersebut berperan penting dalam mengendalikan perilaku seksual yang muncul akibat adanya dorongan atau impuls yang berkaitan dengan seksual (Pratiwi, 2004). Kemampuan remaja dalam mengontrol perilaku untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan dan apakah dirinya sendiri mampu atau tidak dengan aturan perilaku dengan menggunakan kemampuan dirinya dan bila tidak mampu maka remaja akan menggunakan sumber eksternal. Kontrol perilaku yang baik maka akan dapat menyesuaikan dirinya dengan baik saat menghadapi pernikahan. Penyesuaian pernikahan adalah suatu pernyataan dimana seluruh perasaan bahagia dan kepuasan suami dan istri terhadap pernikahan mereka dan antara mereka berdua. Pasangan yang menikah memiliki banyak harapan, yang terkadang realistis tapi ada yang tidak realistis. Penyesuaian pernikahan menuntut adanya kematangan dan tumbuh serta berkembangnya pengertian diantara pasangan (Hassan, 2005).

B. Identifikasi Masalah

Kontrol diri memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan berumah tangga khususnya pada remaja putri yang menjalani pernikahan dini. Kontrol diri terbagi ke dalam tiga aspek yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif dan kontrol keputusan. Selain kontrol diri perilaku, kognitif dan keputusan keempat subjek hendaknya dapat memahami kualitas kontrol diri yang cocok seperti *over control* dimana kontrol diri yang dilakukan oleh individu secara berlebihan yang menyebabkan banyak menahan diri dalam bereaksi terhadap stimulus. *Under control* merupakan suatu kecenderungan

individu untuk melepaskan impulsivitas dengan bebas tanpa *appropriate control* yang artinya kontrol individu dalam upaya mengendalikan implus secara tepat (Ghufron & Risnawati, 2014).

Dukungan sosial orangtua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya motivasi remaja terhadap pernikahan usia dini. Remaja yang memiliki dukungan rendah memiliki kecenderungan termotivasi untuk menikah usia dini karena merasa tidak diperhatikan, sedangkan remaja yang memiliki dukungan yang tinggi memiliki kecenderungan memiliki motivasi rendah menikah usia dini. Remaja pada tahap ini sangat memerlukan dukungan orangtua terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dialami dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya (Sari, 2015).

Pernikahan dini secara faktual memiliki banyak dampak negatif. Menurut UU Pernikahan No.1 Tahun 2019 Pasal 7 “Pernikahan hanya diizinkan jika pihak pria dan wanita sudah mencapai umur 19 tahun”. Tingginya resiko dari pernikahan usia dini salah satunya menyebabkan terjadinya komplikasi kehamilan dan persalinan. Berdasarkan permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Masih rendahnya kontrol diri pada wanita yang menikah usia dini di Kota Padang
2. Masih rendahnya dukungan sosial orangtua pada wanita yang menikah usia dini di Kota Padang

3. Masih rendahnya keberhasilan keluarga khususnya pada wanita yang menikah usia dini di Kota Padang

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, banyak aspek yang bisa diteliti. Namun, agar pembahasannya lebih terfokus, maka penelitian ini dibatasi pada kontrol diri (X1) dan dukungan sosial orangtua (X2) dengan keberhasilan keluarga pada wanita yang menikah usia dini di Kota Padang (Y).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini secara umum yaitu seberapa besar kontribusi kontrol diri dan dukungan orangtua terhadap keberhasilan keluarga pada wanita yang menikah usia dini. Rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kontrol diri wanita yang menikah usia dini?
2. Bagaimana dukungan sosial orangtua wanita yang menikah usia dini?
3. Bagaimana keberhasilan keluarga pada wanita menikah usia dini?
4. Apakah terdapat hubungan antara kontrol diri dengan keberhasilan keluarga pada wanita yang menikah usia dini?
5. Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan keberhasilan keluarga pada wanita yang menikah usia?

6. Apakah terdapat hubungan antara kontrol diri dan dukungan sosial orangtua dengan keberhasilan keluarga pada wanita yang menikah usia dini?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Menganalisis kontrol diri pada wanita yang menikah usia dini
2. Menganalisis dukungan sosial orangtua pada wanita yang menikah usia dini
3. Menganalisis keberhasilan keluarga pada wanita yang menikah usia dini
4. Menguji hubungan antara kontrol diri dengan keberhasilan keluarga pada wanita yang menikah usia dini
5. Menguji hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan keberhasilan keluarga pada wanita yang menikah usia dini
6. Menguji hubungan antara kontrol diri dan dukungan sosial orangtua dengan keberhasilan keluarga pada wanita yang menikah usia dini

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dikemukakan secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran dan khazanah ilmu pengetahuan dan intelektual bagi konselor dalam menyusun program bimbingan dan konseling di Kantor Urusan Agama (KUA) Kota Padang

- b. Hasil penelitian ini selanjutnya dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan berkenaan dengan hubungan kontrol diri dan dukungan orangtua keberhasilan keluarga dalam pernikahan usia dini pada wanita

2. Manfaat Praktis

- a. Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kota Padang beserta staf, sebagai bahan masukan dalam membina dan memotivasi pasangan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kontrol diri dan pernikahan usia dini.
- b. Program studi bimbingan dan konseling khususnya Universitas Negeri Padang dalam rangka mempersiapkan konselor.
- c. Orangtua pasangan, lingkungan keluarga dan teman sebaya pasangan sebagai bahan acuan dalam memaksimalkan pengetahuan tentang pernikahan usia dini.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai religiusitas, dukungan orangtua dan pernikahan usia dini.